

Femininitas dan Maskulinitas dalam *Murder on the Orient Express*

Kun Farida^{1*}, Muamaroh²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: a320160111@student.ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Kesepadanan
Gramatikal; Gender;
Subtitle; *Murder on
the Orient Express*

Murder on the Orient Express adalah sebuah film misteri yang diangkat dari novel berjudul sama yang ditulis oleh Agatha Christie pada tahun 1934. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesepadanan gramatikal yang terdapat dalam film *Murder on the Orient Express*. Penelitian ini berfokus pada kesepadanan gramatikal kategori gender. Dalam penelitian ini, terdapat 35 data yang diambil dari subtitle film *Murder on the Orient Express*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Peneliti menemukan bahwa dari total 35 data, 20 data termasuk dalam femininitas (57.1%), dan 15 data termasuk dalam maskulinitas (42.9%). Dalam femininitas, dari 20 data yang ada, kata benda adalah yang paling sering muncul dengan persentase 80% atau 16 data, diikuti oleh kata ganti dengan 4 data (20%). Hal yang sama juga terjadi dalam kategori maskulinitas, dari 15 data, kata benda adalah yang paling sering muncul dengan persentase 20% atau 3 data.

1. PENDAHULUAN

Baker [1] mengklasifikasikan kesepadanan dalam penerjemahan menjadi enam tipe: kesepadanan dalam kata, kesepadanan di atas kata, kesepadanan gramatikal, kesepadanan tekstual, dan kesepadanan pragmatis. Kesepadanan gramatikal berhubungan dengan kategori gramatikal yang dimiliki suatu bahasa yang mencakup: (1) Number, (2) Person, (3) Gender, (4) Tense/Aspect, (5) Voice [1]. Kategori gramatikal antara satu bahasa dengan bahasa lain tidak selalu sama, sebagai contoh, bahasa Indonesia dan bahasa Prancis. Bahasa Prancis memiliki

lebih banyak variasi kata untuk *gender* suatu kata. Arbain et al, [2] menyatakan bahwa *gender* berbeda dengan jenis kelamin, *gender* dipakai untuk mengidentifikasi perbedaan antara femininitas dan maskulinitas melalui perspektif diluar hal berbau biologis. *Gender* berfokus pada aspek sosial, budaya, dan sebagainya.

Murder on the Orient Express adalah sebuah film yang dirilis pada tahun 2017, film ini diangkat dari salah satu novel karya Agatha Christie. Latar tempat dari film ini adalah sebuah kereta dengan tuannya London. Bahasa yang digunakan oleh

karakter-karakter film ini adalah bahasa Inggris, bahasa Prancis, dan bahasa Jerman. *Murder on the Orient Express* memiliki dua jenis *subtitle*, yang pertama adalah versi asli atau bahasa Inggris, dan yang kedua adalah versi terjemahan bahasa Indonesia. Kedua *subtitle* tersebut termasuk dalam jenis terjemahan diagonal dan terjemahan vertikal. Gottlieb [3] menyatakan bahwa kegiatan membuat *subtitle* dapat dibagi menjadi dua tipe: diagonal dan vertikal. Diagonal memiliki makna bahwa penerjemah menerjemahkan suatu ungkapan lisan dari bahasa asal ke dalam tulisan dalam bahasa tujuan. Lain halnya dengan vertikal, vertikal dan penerjemahan berarti seorang penerjemah menerjemahkan suatu ungkapan lisan dalam bahasa asal ke dalam tulisan dalam bahasa asal. Keberadaan *subtitle* sangatlah penting karena *subtitle* tidak hanya membantu orang-orang yang tidak paham suatu bahasa tetapi juga membantu orang-orang yang memiliki kesulitan dalam mendengarkan suara. Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan *subtitle*. Frumuselu et al, [4] menganalisis kegunaan *subtitle* dalam serial televisi sebagai alat untuk mempelajari bahasa informal seperti slang. Partisipan dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa Spanyol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menonton serial televisi menggunakan *subtitle*, para partisipan mengaku dapat lebih memahami percakapan dengan mode intralingual daripada interlingual. Sebuah penelitian oleh Romero-Fresco [5] dilakukan untuk menganalisis kualitas *subtitle* televisi yang ditayangkan secara *live* untuk orang tuli. Data dari penelitian ini diambil dari 5 televisi yang berbeda, yaitu: BBC, Channel 4, Channel 5, ITV, and Sky. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akurasi penerjemahan dalam televisi di Inggris dapat diterima dengan persentase 98.3%. Azmina [6] menganalisis kesepadanan gramatikal dan tekstual dalam terjemahan "Inheritance". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesepadanan gramatikal dalam "Inheritance" berupa 25 data *Number*, 27 data *gender*, 38 data *person*, 12 data *tense/aspect*, dan 12 data

voice. Lain halnya dengan kesepadanan tekstual, yang terdiri dari 35 data konjungsi, dan 17 data kohesi leksikal. Nurhidayah & Basari [7] menganalisis kesepadanan gramatikal dari ilokusi direktif dalam *subtitle* film berjudul "Frozen". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 241 data yang telah dianalisis, terdapat 25 data ilokusi direktif. Meskipun sudah terdapat penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *subtitle*, peneliti yakin bahwa penelitian ini penting karena belum banyak penelitian yang berfokus pada kesepadanan gramatikal dalam *subtitle* film berjudul *Murder on the Orient Express*.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kategori gramatikal *gender* yang terdapat dalam film *Murder on the Orient Express*. Data dari penelitian ini diambil dari *subtitle* film *Murder on the Orient Express*. Data dalam penelitian ini berbentuk kata dan ungkapan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti membaca kedua *subtitle* dari bahasa asal dan bahasa tujuan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teori Baker [1] yang berhubungan dengan kesepadanan gramatikal. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengolah tipe *gender* lalu membuat tabulasi data, kemudian membuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dari total 35 data yang telah dianalisis, kategori *gender* dapat dibagi menjadi dua tipe: maskulin dan feminin.

Tabel 1. Tipe kesepadanan gramatikal:
gender

	Freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulat ive Percent
Femini ne	20	57.1	57.1	57.1
Val id Mascu line	15	42.9	42.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa *gender* dapat dibedakan menjadi dua: feminin dengan 20 data dan maskulin dengan 15 data.

3.1. Femininitas

Gender digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah kata benda atau kata ganti menjadi feminin atau maskulin. Kachel et al, [8] menyatakan bahwa stereotip *gender* menyebut bahwa wanita lebih feminin daripada pria. Femininitas dalam kata benda dan kata ganti dapat bervariasi antara satu bahasa dan bahasa lain. Dalam beberapa bahasa, femininitas dalam kata benda dan kata ganti digunakan bahkan dalam benda mati. Bahasa Inggris membedakan maskulin dan feminin dalam kata benda seperti "son/daughter" dan "hen/rooster". Dalam bahasa Prancis, menurut Baker [1] kata benda seperti *magazine* ('majalah') dan *construction* ('konstruksi') diklasifikasikan menjadi feminin dan maskulin. Dari 35 data, 57.1% adalah feminin dengan total 20 data.

Tabel 2. Femininitas

	Freque ncy	Perce nt	Vali d Perce nt	Cumula tive Percent
Noun	16	80.0	80.0	80.0
Val id Prono un	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Tabel 2 menunjukkan bahwa, dari total 20 data, 16 data termasuk dalam kata

benda dengan persentase 80% dan kata ganti dengan persentase 20% atau 4 data.

Tabel 3. Femininitas dalam *Murder on the Orient Express*

No	Bahasa Asal	Bahasa Tujuan
1.	Why do hens lay eggs of different sizes.	Kenapa ayam bertelur dengan ukuran berbeda-beda? Ini bukan salahmu, Nak.
2.	"Hercule Poirot. I do not slay the lions, Mademoiselle ."	Hercule Poirot. Aku bukan "Pemburu Singa". Nona .
3.	I might also ask you if you enjoyed your time there as a governess .	Aku juga mau tanya apakah kau senang di sana sebagai pengajar ?
4.	Madame , Bouc, please join me for a drink, yes?	Nyonya , Bouc, minumlah bersamaku.
5.	The princess Dragomiroff.	Itu Putri Dragomiroff.
6.	I asked you to brush her .	Aku minta kau menyisirnya.
7.	If what you say is true, Miss Debnham will confirm it.	Jika perkataanmu benar, Nona Debenham akan memastikannya.
8.	She would have become the first woman titan of Broadway...	Dia bisa jadi wanita pertama yang sukses di Broadway...
9.	I must now ask a few questions of you Fraulein Schmidt.	Aku harus bertanya pada Nona Schmidt.
10.	She killed herself.	Pembantu itu bunuh diri.
11.	She was an innocent.	Wanita itu tak bersalah.
12.	Your passport has your maiden name, as Goldenberg.	Paspormu menggunakan nama gadismu yaitu Goldenberg.
13.	The count is protective. The countess is not someone to kill a bedroom spider.	Suaminya protektif. Tapi sang istri tak bisa menyakiti laba-laba.
14.	I could point and easy finger at the Countess	Aku bisa menyalahkan Wanita

	Andrenyi,	Bangsawan Andrenyi.
15.	I discovered she was Sonia Armstrong's sister .	Kutemukan bahwa dia adalah adik perempuan Sonia Armstrong.
16.	who is almost like a mother to the little girl.	...yang hampir seperti ibu bagi gadis kecil itu.
17.	We travel also with Daisy's godmother ...	Di kereta juga ada ibu baptis Daisy...
18.	And her devoted maid with the chef's eye.	Dan pelayan setianya yang pandai memasak.
19.	Mother of Sonia...	... Ibunda dari Sonia...
20.	Grandmother of Daisy.	... Nenek dari Daisy.

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 kata ganti, yaitu *she* dan *her*. *She* digunakan sebanyak tiga kali dengan terjemahan yang berbeda-beda. Terjemahan yang pertama untuk kata *She* dalam ungkapan "*She would have become the first woman titan of Broadway...*" adalah "Dia". Penerjemahan tersebut dianggap sepadan menurut kamus dan konteks dikarenakan kata "Dia" dapat digunakan untuk kedua *gender*, penggunaan kata "Dia" dalam penerjemahan tersebut karena penggunaannya sebagai kata ganti tepat dan *readable* atau mudah dibaca. Dalam penerjemahan "*She killed herself*" *She* diartikan sebagai "Pembantu", menurut kamus, penerjemahan ini tidak sepadan karena kata pembantu dalam bahasa Inggris adalah *maid/servant*, tetapi, menurut penggunaan dan konteksnya, penerjemahan ini sepadan karena tidak mengubah maksud dari ungkapan dalam bahasa asal. Penerjemahan dalam ungkapan "*She was an innocent*" *She* diartikan sebagai "Wanita", menurut kamus, penerjemahan ini tidak sepadan karena kata "Wanita" dalam bahasa Inggris adalah *Woman*. Tetapi, menurut penggunaannya, penerjemahan ini sepadan karena tidak mengubah konteks yang ada dalam bahasa asal.

Kata benda menjadi bentuk yang paling sering muncul dalam *subtitle Murder on the Orient Express*. Seperti yang terlihat dalam tabel 3, data dalam femininitas berasal dari tiga bahasa yang berbeda, yaitu, bahasa Inggris, bahasa Prancis, dan bahasa Jerman. Bahasa Inggris mendominasi data dengan total 13 data, diikuti dengan bahasa Prancis dengan 2 data dan bahasa Jerman dengan 1 data.

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat kata '*mademoiselle*', '*madame*', '*fraulein*', dan '*maiden*'. Berdasarkan Sayare [9] sejak 2012, Prancis tidak lagi menggunakan kata-kata tersebut untuk menyebut wanita karena dianggap termasuk dalam seksisme.

3.2. Maskulinitas

Baker [1] menerangkan bahwa dalam banyak bahasa, maskulin biasa dianggap sebagai "*dominant*". Maskulinitas juga digunakan apabila jenis kelamin seseorang atau sesuatu tidak diketahui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 data maskulinitas, 12 data adalah kata benda dan 3 data adalah kata ganti.

Tabel 4. Maskulinitas

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percent
Noun	12	80.0	80.0	80.0
Vali Pronoun	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Maskulinitas dalam *Murder on the Orient Express* juga berasal dari tiga bahasa yang berbeda, bahasa Inggris, bahasa Prancis, dan bahasa Jerman.

Tabel 5 Maskulinitas dalam *Murder on the Orient Express*

No	Duration	Source Language	Target Language
1.	00:01:50,720 -> 00:01:52,240	He said four minutes precisely.	Dia bilang empat menit persis.
2.	00:04:30,880 -	It is said	Kabarnya

	-> 00:04:36,716	one of these three men has stolen it.	, satu dari tiga orang ini telah mencurinya.			Andrenyi.	Andrenyi.
11.	00:25:39,999 -> 00:25:43,394					Garcon , that sounds superb. The same for me.	Pelayan , itu kedengarannya lezat. Aku pesan yang sama.
3.	00:05:38,440 -> 00:05:42,069	is a man whose office I had searched this morning..	...adalah orang yang kantornya aku periksa pagi ini...	12.	00:39:59,480 -> 00:40:03,472	Your faith touches me, Mon Cher . But I must hold this rest.	Keyakinanmu menggugahku, Teman . Tapi aku harus istirahat.
4.	00:06:21,760 -> 00:06:23,955	Yes sir . Just as you said.	Ya, Pak . Seperti yang Anda katakan.	13.	00:49:29,560 -> 00:49:33,075	You're mistaken, Mon'Ami	Kau salah, Teman .
5.	00:09:29,920 -> 00:09:33,152	Mary Debenham monsieur . I will forget a name, but never a face.	Mary Debenham, Tuan . Aku bisa lupa nama, tapi tidak dengan wajah.	14.	01:18:12,440 -> 01:18:15,256	The count is protective. The countess is not someone to kill a bedroom spider.	Suaminy a protektif. Tapi sang istri tak bisa menyakiti laba-laba.
6.	00:09:38,320 -> 00:09:41,676	It's true. No detail escapes his notice.	Rupanya benar. Tak Ada detail yang lolos darimu.	15.	01:19:04,480 -> 01:19:08,155	Herr Professor Gerhard Hardman.	Bapak Profesor Gerhard Hardman.
7.	00:12:34,600 -> 00:12:37,680	Uncle pays me absurdly to stay on board his gorgeous train...	Paman membayarku mahal untuk menaiki keretanya yang indah...			..	
8.	00:12:37,800 -> 00:12:38,915	and far away from himdan jauh darinya...				
9.	00:13:55,680 -> 00:13:57,640	- Here is the tip for you pal. - Thank you, Mr. Marquez .	- Uang tip untukmu, Kawan. - Terima kasih, Tn. Marquez .				
10.	00:14:47,280 -> 00:14:49,669	Oh my goodness! It's Count	Astaga! Ini Bangsawan				

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa terdapat enam kata yang termasuk dalam honorifik dalam *Murder on the Orient Express*. Honorifik dalam bahasa Inggris adalah yang paling sering dipakai dengan total 3 honorifik, yaitu, 'Sir', 'Mr.', dan 'Count'. *Count* dalam ungkapan "Oh my goodness! It's *Count* Andrenyi" diartikan sebagai "Bangsawan", penerjemahan ini dianggap sepadan karena penggunaannya tepat. *Count* dalam ungkapan "The *count* is protective. The countess is not someone to kill a bedroom spider." Diartikan sebagai "Suami", penerjemahan ini dianggap sepadan karena konteks dari ungkapan tersebut adalah pasangan Andrenyi.

Honorifik dalam bahasa Jerman juga digunakan dalam *Murder on the Orient Express*, yaitu 'Herr', honorifik ini digunakan untuk menyebut seorang pria dan pekerjaannya. Honorifik yang terakhir berasal dari bahasa Prancis 'monsieur', kata ini memiliki makna yang sama seperti 'Mr.' Atau "Tuan", tidak seperti 'mademoiselle' dan 'madame', 'monsieur' digunakan untuk semua pria entah pria yang telah menikah atau belum menikah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 35 data *gender* dalam *Murder on the Orient Express*. Dari 35 data, 57.1% dari data tersebut adalah feminin dan 42.9% dari data tersebut adalah maskulin. Femininitas dan maskulinitas dapat dibagi menjadi dua bentuk, kata ganti dan kata benda. Dalam femininitas, dengan total 20 data, kata benda adalah bentuk yang paling sering muncul dengan 16 data (80%) dan diikuti oleh kata ganti dengan 4 data (20%). Dalam maskulinitas, dengan total 15 data, kata benda adalah yang paling sering muncul dengan 12 data (80%) dan kata ganti dengan 3 data (20%).

REFERENSI

1. Baker M. In *Other Words: A Coursebook on Translation*. 1992.
2. Arbain J, Azizah N, Sari IN. *Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih*. 2015;
3. Gottlieb H. *Subtitling: Diagonal Translation. Perspectives (Montclair)*. 1994;
4. Frumuselu AD, De Maeyer S, Donche V, Colon Plana M del MG. *Television series inside the EFL classroom: Bridging the gap between teaching and learning informal language through subtitles*. *Linguist Educ* [Internet]. 2015;32:107–17. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.linged.2015.10.001>
5. Romero-Fresco P. *Assessing communication: The quality of live subtitles in the UK*. *Lang Commun* [Internet]. 2016;49(May 2013):56–69. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.langcom.2016.06.001>
6. Azmina B. *The Analysis of Grammatical and Textual Equivalence Used in The Translation of Paolini's Novel of "Inheritance" into Indonesian*. 2015;(38):93–112. Available from: http://www.ghbook.ir/index.php?name=هی ر سانه و فر هنگ &option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&ch_khashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component
7. Nurhidayah D, Basari A. *Translation Equivalence of Directive Illocutionary Acts Into Indonesian Subtitles in an Animated Movie "Frozen."* 2014;
8. Kachel S, Steffens MC, Niedlich C. *Traditional Masculinity and Femininity: Validation of a New Scale Assessing Gender Roles*. 2016; Available from: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2016.00956/full#B10>
9. Sayare S. "Mademoiselle" Exits Official France [Internet]. *The New York Times*. 2012 [cited 2020 Jul 9]. Available from: www.nytimes.com/2021/02/23/world/europe/france-drops-mademoiselle-from-official-use.html